



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puisi adalah karya sastra, ditulis dalam bait yang tersusun dengan kata-kata indah bertujuan untuk menggambarkan ekspresi jiwa penulis terhadap yang dialami dan dirasakan (Agusman, 2009). Hal ini juga termasuk dalam kurikulum tahun 2013 wajib Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) (Sari, Setiawan & Mujiyanto, 2019). Menurut Ibnu Wahyudi, salah satu sastrawan Indonesia, mengatakan bahwa di usia remaja membaca puisi dapat menyadarkan karakter remaja yang masih labil, sehingga membantu berpikir kritis dan menjadikan individu yang lebih dewasa. Namun, menurut survei *Program for International Student Assessment (PISA)* tahun 2019, menyatakan bahwa tingkat literasi Indonesia berada pada 62 dari 70 negara. Faktornya, pengetahuan siswa terhadap puisi dalam pemilihan bahasa yang sulit dipahami, serta kurang sumber buku untuk digunakan (Sari & Yanda, 2016).

Sapardi Djoko Damono adalah seorang penyair papan atas Indonesia kelas internasional. Kekuatan kepenyairan Sapardi adalah kepiawaiannya memainkan kata dan makna sehingga menjadi suatu ungkapan yang otentik (Soemanto, 2017). Salah satu keunggulan karyanya: menggabungkan antar unsur intelektual, emosi personifikasi, dan metafora sebagai suatu peristiwa. Hal ini menjadikan karyanya selalu bisa diterima oleh berbagai generasi (Ubaidil, dkk., 2020). Ibnu Wahyudi juga menambahkan bahwa gaya bahasa Sapardi yang sederhana jika digabungkan dengan bahasa sederhana lainnya akan menjadikan sesuatu kompleks. Dibuktikan dari hasil kuesioner penulis, 87% total responden mengalami kesulitan memahami makna puisi dan 48,6% responden tidak meminati puisi setuju hanya membaca puisi sebagai kewajiban sekolah saja.

Ilustrasi adalah bentuk penafsiran sebuah pesan berbentuk visual. Sebanyak 30% populasi umum belajar dengan mendengar, 5% populasi lainnya belajar

dengan praktik, dan 65% sisanya belajar dengan melihat gambar (Bradford, Grimes, & Dean, 2011). Menurut Dr. Lynell Burnmark (2011), seorang konsultan pendidikan, menyatakan bahwa tulisan, konsep, ide, hanya diserap pada telinga ke telinga; sedangkan visual diserap langsung pada memori jangka Panjang. Hal ini membuktikan bahwa, harfiah manusia lebih cepat menangkap sebuah pesan dalam bentuk visual, gambar, ilustrasi, dan sebagainya. Ilustrasi dalam puisi bertujuan sebagai daya Tarik serta membangun suasana puisi yang dibuktikan dalam kuesioner penulis, dapat membantu pemahaman makna puisi serta mengapresiasinya; total responden tersebut sebanyak 98% siswa SMP-SMA. Maka dari itu, ilustrasi dalam puisi bertujuan untuk menumbuhkan minat membaca puisi remaja agar dapat meningkatkan sikap apresiasi dan menjadikannya lebih terampil dalam memahami, merenungi, serta mengembangkan sastra itu sendiri.

Dari latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat jarak terhadap minat puisi dan remaja sekarang. Dibuktikan juga bahwa ilustrasi dapat meningkatkan minat membaca puisi anak serta membangkitkan karakter anak, sehingga diperlukan media buku antologi ilustrasi sebagai salah satu bentuk solusi dan apresiasi karya sastra dan untuk sumber buku puisi siswa di sekolah. Dipilihnya sastrawan, Sapardi Djoko Damono, karena karyanya yang patut dikembangkan dan dilestarikan juga pembahasan tema yang relatif mudah diterima di berbagai generasi. Maka dari itu, penulis mengangkat judul, “Perancangan Buku Antologi Ilustrasi Karya Sapardi Djoko Damono” sebagai materi tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas, rumusan masalah yang dapat dijabarkan adalah; Bagaimana perancangan buku antologi karya Sapardi Djoko Damono sebagai salah satu sumber buku puisi untuk meningkatkan minat sastra generasi muda?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan, penulis membatasi masalah untuk menghasilkan penelitian yang lebih terarah. Kelompok usia yang paling sesuai

untuk menjadi target adalah usia 12-18 tahun, yaitu sesuai dengan usia umum siswa/i SMP dan SMA. Hal ini dikarenakan tujuan perancangan buku antologi ini adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan minat membaca puisi anak sekolah, serta usia produktif generasi muda yang sedang gemar mencari tahu hal baru yang menjadikannya penerus sastra Indonesia.

1) Demografis

- a. Usia : 12-18 tahun
- b. Jenis kelamin : laki-laki dan perempuan
- c. Pendidikan : SMP dan SMA
- d. Pekerjaan : pelajar
- e. Ekonomi : SES D-B

2) Geografis : Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (primer), dan seluruh Indonesia (sekunder).

3) Psikografis : Memiliki kebutuhan atau kewajiban untuk membaca puisi dalam kelas dan semacamnya, namun kurang bisa atau memiliki minat yang kurang dalam bidang tersebut. Kesulitan dalam memahami makna bahasa dalam puisi.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui perancangan buku antologi karya Sapardi Djoko Damono, serta membantu menafsirkan pemaknaan karya beliau dalam bidang desain komunikasi visual.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang dapat dihasilkan dari perancangan buku antologi karya Sapardi Djoko Damono adalah sebagai berikut:

1) Bagi penulis

Manfaat dari perancangan tugas akhir ini bagi penulis adalah prosesnya yang dapat memberikan pelajaran mendalam tentang sastra dan karya Sapardi

Djoko Damono, serta membantu penulis untuk belajar memvisualisasikan sebuah teks puisi. Selain itu, hasil perancangan buku antologi ini membantu penulis mengetahui gaya ilustrasi baru yang dapat menyesuaikan dengan konten dibutuhkan.

2) Bagi orang lain

Manfaat bagi orang lain terhadap perancangan ini adalah sebagai bentuk contoh media apresiasi sastra terhadap Sapardi Djoko Damono yang diharapkan karyanya dapat terus dilestarikan dan dapat memberikan nilai kehidupan yang bermanfaat di dalam berbagai bentuk media lainnya. Pembaca juga dapat terbantu membangun suasana dalam memahami sajak Sapardi dengan ilustrasi pendukung pada perancangan buku antologi ini.

3) Bagi universitas

Bagi universitas, perancangan ini dapat menjadi contoh atau referensi patokan untuk mahasiswa lainnya dalam bidang desain komunikasi visual. Dari perancangan ini juga dapat terlihat kemampuan penulis menguasai bidangnya secara teoritis dan perancangan yang dihubungkan dengan sastra agar menghasilkan tugas akhir yang maksimal.

